

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek untuk dilakukan suatu penelitian. Tempat penelitian ini adalah SMK Negeri 10 Jakarta yang berlokasi di Jalan Mayjen Sutoyo, RT 002 RW 009, Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur. Peneliti menjadikan tempat tersebut untuk diteliti karena peneliti menemukan masalah pada motivasi belajar yang rendah di kalangan siswa kelas X,XI dan XII SMK Negeri 10 Jakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu terhitung bulan Maret 2022 sampai Juli 2022. Penelitian dilakukan dalam rentang waktu tersebut agar penelitian dapat berjalan dengan efektif dan peneliti dapat memfokuskan hasil penelitian dengan baik.

No	Kegiatan Penelitian	Waktu					
		November 2021	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Penyebaran Kuesioner						
4	Analisis dan Pengolahan Data						
5	Penyusunan Data						

Gambar III. 1 Timeline Penelitian

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Darna (2018) merupakan sebuah cara yang ilmiah untuk menghasilkan data yang valid, serta memiliki sebuah tujuan agar nantinya bisa dibuktikan, ditemukan dan dikembangkannya sebuah pengetahuan tersebut yang nantinya dapat digunakan untuk memecahkan, memahami serta mengantisipasi sebuah masalah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memiliki landasan filsafat positivisme, yang berguna untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel, analisis data secara kuantitatif/statistik, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian yang memiliki tujuan agar dapat menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Jojo, 2019).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah kumpulan objek yang memiliki kriteria dengan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan sebuah wilayah yang terdiri atas objek dan juga subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti kemudian nantinya diambil kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa SMK Negeri 10 Jakarta dengan bidang keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) sebanyak 215 siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel merupakan sebagian atau perwakilan populasi yang nantinya akan diteliti. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *proportional random sampling*. Dengan menggunakan metode ini, maka setiap populasi memiliki peluang untuk menjadi sampel. Pengambilan penentuan sampel mengacu pada tabel penentu jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf

signifikan 5%. Adapun penyebaran sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III. 1 Teknik Pengambilan Sampel
(Propotional Random Sampling)**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X	72	$(72/215) \times 131$	43
2	XI	71	$(71/215) \times 131$	43
3	XII	72	$(72/215) \times 131$	43
	Jumlah	215		129

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.4 Penyusunan Instrumen

3.4.1 Motivasi Belajar

A. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang ada pada diri siswa untuk mengubah tingkah laku dalam kegiatan belajar untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

B. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada variabel motivasi belajar yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi instrument motivasi belajar dapat dilihat berikut ini:

Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2,3	1	1,2	3	-
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5	-	-	4,5	-
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	6,7	-	7	6	-
4	Adanya penghargaan dalam belajar	8,9	-	-	8,9	-
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	10,11	12	11	10	12
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	13,14	15	13	14	15

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala likert sebagai berikut:

Tabel III. 3 Skala Penilaian

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

D. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen motivasi belajar ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi belajar yang terlihat pada tabel III.2. taraf signifikansi yang digunakan ialah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

Setelah melakukan uji validitas, kemudian tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Muhidin dan Abdurahman mengatakan sebuah instrumen pengukuran dapat di katakan reliabel apabila pengukurannya cermat akurat dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan agar dapat memahami konsistensi instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, yang nantinya hasil dari pengukuran tersebut dapat di percaya.

Berdasarkan hasil uji coba dari 15 pertanyaan setelah diuji validitas terdapat lima butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid sebanyak 10 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni

Cronbach Alpha yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.797	10

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 7,389 dan varians total 24,023. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 10 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

Tabel III. 5 Kategori Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

3.4.2 Fasilitas Belajar

A. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana belajar yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut berguna untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar mengajar, selain itu sarana dan

prasarana dimanfaatkan untuk menunjang proses pendidikan agar lebih efektif dan efisien.

B. Definisi Operasional

Fasilitas belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator media atau alat bantu belajar, peralatan dan perlengkapan belajar dan ruang belajar.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada variabel fasilitas belajar yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel fasilitas belajar dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator fasilitas belajar. Kisi-kisi instrument fasilitas belajar dapat dilihat berikut ini:

Tabel III. 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Media atau alat bantu belajar	1,2,4	3	4	1,2	3
2	Peralatan dan perlengkapan belajar	5,6	7	7	5,6	-
3	Ruang belajar	8,9,10	-	-	8,9,10	-

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala likert sebagai berikut:

Tabel III. 7 Skala Penilaian

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

D. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen fasilitas belajar ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel fasilitas belajar yang terlihat pada tabel III.4. taraf signifikansi yang digunakan ialah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

Setelah melakukan uji validitas, kemudian tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Muhidin dan Abdurahman mengatakan sebuah instrumen pengukuran dapat di katakan reliabel apabila pengukurannya cermat akurat dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan agar dapat memahami konsistensi instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, yang nantinya hasil dari pengukuran tersebut dapat di percaya.

Berdasarkan hasil uji coba dari 10 pertanyaan setelah diuji validitas terdapat dua butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid sebanyak 8 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap

pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Fasilitas Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.753	8

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 5,705 dan varians total 14,162. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 8 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur fasilitas belajar.

Tabel III. 9 Kategori Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

3.4.3 Lingkungan Keluarga

A. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali seorang anak mendapatkan sebuah bimbingan dari orangtua untuk belajar dalam berbagai hal, mulai dari belajar bekerjasama,

belajar tolong menolong, belajar memahami keinginan orang lain, belajar membaca, belajar berhitung dan lain-lain. Selain itu, di dalam lingkungan keluarga juga menjadi salah satu tempat seorang anak untuk membentuk sebuah sifat dan kepribadiannya.

B. Definisi Operasional

Lingkungan belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator bagaimana cara orang tua siswa mendidik, suasana dirumah siswa, pengertian dari orangtua siswa, keadaan dari ekonomi keluarga siswa, relasi dari antar anggota keluarga siswa, dan latar belakang dari kebudayaan siswa.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada variabel lingkungan keluarga yang disajikan digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan keluarga. Kisi-kisi instrument lingkungan keluarga dapat dilihat berikut ini:

Tabel III. 10 Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Bagaimana cara orang tua siswa mendidik	1,2,3	-	-	1,2,3	-
2	Suasana dirumah siswa	4,6	5	5	4,6	-
3	Pengertian dari orang tua siswa	7,9	8	8	7,9	-
4	Keadaan dari ekonomi keluarga siswa	10,11	-	-	10,11	-

5	Relasi dari antar anggota keluarga siswa	13	12	-	13	12
6	Latar belakang dari kebudayaan siswa	14,15	-	-	14,15	-

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan. Skala likert menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala likert sebagai berikut:

Tabel III. 11 Skala Penilaian

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

D. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen lingkungan keluarga ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel lingkungan keluarga yang terlihat pada tabel III.6. taraf signifikansi yang digunakan ialah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop.

Setelah melakukan uji validitas, kemudian tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Muhidin dan Abdurahman mengatakan sebuah instrumen pengukuran dapat di katakan reliabel apabila pengukurannya cermat akurat dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan agar dapat memahami konsistensi instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, yang nantinya hasil dari pengukuran tersebut dapat di percaya.

Berdasarkan hasil uji coba dari 10 pertanyaan setelah diuji validitas terdapat dua butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid sebanyak 8 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 12 Hasil Uji Coba Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.839	13

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 9,775 dan varians total 41,540. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 13 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan keluarga.

Tabel III. 13 Kategori Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *survey*. Metode *survey* merupakan sebuah metode untuk dapat memperoleh sebuah informasi atau data. Metode *survey* pada penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner dan juga melalui wawancara. Metode ini dipilih oleh peneliti karena lebih efisien dalam pengumpulan data dan informasi yang diinginkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data berguna untuk menguji informasi atau data yang telah terkumpul kemudian selanjutnya ditarik kesimpulannya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang nantinya akan didapat kemudian melakukan pengujian tersebut dengan tujuan persamaan yang nantinya diperoleh mendekati dengan keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*). Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian pada model regresi variabel dependen dan variabel independent. Sehingga dapat diketahui apakah pengujian variabel tersebut berdistribusi normal atau

berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan alat uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, maka hipotesisnya ialah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Berdistribusi normal, jika nilai signifikan (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) H_1 : Berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan (Sig.) $\leq 0,05$ maka H_1 ditolak

B. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah data dari variabel yang akan diuji memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Hipotesis dalam uji linearitas dengan ANOVA ialah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Jika nilai linearity > 0.05 , maka hubungan dapat dikatakan linear atau H_0 diterima.
- 2) H_1 : Jika nilai linearity < 0.05 , maka hubungan dapat dikatakan tidak linear atau H_1 ditolak.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi diketahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Untuk dapat melihat adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun dasar pada uji multikolinearitas ialah:

- 1) Apabila $VIF > 10$, artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila $VIF < 10$, artinya tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan pada kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai tolerance, ialah:

- 1) Apabila nilai *Tolerance* $< 0,01$, artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila nilai *Tolerance* $> 0,01$, artinya tidak terjadi multikolinearitas

B. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan sebuah situasi yang mana di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual di dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan ialah:

- 1) Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas didalam model regresi
- 2) Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dikatakan terjadi adanya gejala heterokedastisitas didalam model regresi

3. Persamaan Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh H_1 , H_2 , H_3 yaitu pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 10 Jakarta. Adapun rumus persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel terikat (Motivasi Belajar)
 A : Bilangan Konstanta (Nilai \hat{Y} , jika $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel bebas
 X_1 : Variabel bebas pertama (Fasilitas Belajar)
 X_2 : Variabel bebas kedua (Lingkungan Keluarga)

4. Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas secara serentak dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.

Taraf signifikan yang digunakan sebanyak 5% atau 0,5. Hipotesis yang digunakan dalam Uji F ialah:

- 1) Variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai Sig. F $\leq 0,05$ yang artinya dapat diterima
- 2) Variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai Sig. F $\geq 0,05$ yang artinya ditolak

B. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk memeriksa pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Selain itu juga dapat digunakan untuk menentukan uji hipotesis dari masing-masing variabel. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebanyak 5% atau 0,05. Untuk pengambilan keputusan dari Uji T ialah:

- 1) Jika nilai Sig. T $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai Sig. T $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan agar dapat mengetahui seberapa besar persentase (%) tingkat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat R^2 pada hasil dari analisis regresi yang dimiliki. Apabila nilai dari koefisien determinasi mendekati angka 1, berarti terdapat pengaruh yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai dari koefisien determinasi menjauh angka 1 atau bahkan mendekati 0 berarti pengaruh variabel bebas terhadap pengaruh variabel terikat semakin lemah.

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

(R^2) R : Nilai Koefisien Korelasi